

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori studi ketokohan berbasis penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu suatu bentuk penelitian yang menitikberatkan pada pengumpulan, penelaahan, dan pengolahan data yang bersumber dari bahan-bahan tertulis (Zed, 2014). Fokus utama penelitian kepustakaan adalah menggali informasi, konsep, dan pemikiran yang telah dikemukakan oleh para ahli melalui karya ilmiah, kitab, maupun dokumen tertulis lainnya yang relevan dengan objek kajian (Sugiyono, 2019). Penelitian ini tidak melibatkan pengumpulan data lapangan, melainkan mengandalkan sumber-sumber literatur sebagai basis utama analisis (Moleong, 2018). Proses penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan sistematis, yaitu penelusuran literatur yang relevan, pembacaan kritis terhadap sumber-sumber utama dan pendukung, pencatatan data yang berkaitan dengan fokus penelitian, serta pengolahan data secara terstruktur. Data yang dihimpun berasal dari kitab-kitab tafsir, buku-buku ilmiah, jurnal akademik, dan pendapat para ahli yang memiliki keterkaitan langsung maupun tidak langsung dengan tema penelitian.

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu suatu bentuk penelitian yang menitikberatkan pada pengumpulan, penelaahan, dan pengolahan data yang bersumber dari bahan-bahan tertulis. Fokus utama penelitian kepustakaan adalah menggali informasi, konsep, dan pemikiran yang telah dikemukakan oleh para ahli melalui karya ilmiah, kitab, maupun dokumen tertulis lainnya yang relevan dengan objek kajian. Oleh karena itu, penelitian ini tidak melibatkan pengumpulan data lapangan, melainkan mengandalkan sumber-sumber literatur sebagai basis utama analisis.

Proses penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan sistematis, yaitu penelusuran literatur yang relevan, pembacaan kritis terhadap sumber-sumber utama dan pendukung, pencatatan data yang berkaitan dengan fokus penelitian, serta pengolahan data secara terstruktur. Data yang dihimpun berasal dari kitab-kitab tafsir, buku-buku ilmiah, jurnal akademik, dan pendapat para ahli yang

memiliki keterkaitan langsung maupun tidak langsung dengan tema penelitian. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan mampu menyajikan pemahaman yang mendalam dan komprehensif terhadap permasalahan yang dikaji, sebagaimana ditegaskan dalam metode penelitian kepustakaan menurut (Zed, 2014).

Didalam penelitian ini, tema yang dikaji adalah penghuni neraka dalam Al-Qur'an. Ayat-ayat yang berbicara tentang penghuni neraka, karakteristiknya, serta sebab-sebab seseorang digolongkan sebagai penghuni neraka dihimpun dari berbagai surat dalam Al-Qur'an. Ayat-ayat tersebut kemudian dianalisis dengan memperhatikan konteks turunnya ayat, keterkaitan antarayat, serta pesan moral dan teologis yang terkandung di dalamnya. Dengan demikian, pembahasan tidak bersifat parsial, melainkan menyeluruh dan terintegrasi.

3.2 Setting Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (library research), sehingga setting penelitian tidak terikat pada ruang dan waktu tertentu sebagaimana penelitian lapangan. Seluruh aktivitas penelitian difokuskan pada penelusuran, pengkajian, dan analisis terhadap bahan-bahan tertulis yang relevan dengan objek kajian. Dengan demikian, data yang digunakan sepenuhnya bersumber dari literatur yang memiliki otoritas dan kredibilitas ilmiah.

Dalam penelitian kepustakaan, setting penelitian lebih menekankan pada konteks keilmuan dan kerangka konseptual yang dibangun melalui interaksi peneliti dengan sumber-sumber pustaka. Peneliti berperan aktif dalam menyeleksi, memahami, dan menafsirkan data yang diperoleh dari teks-teks tertulis, khususnya yang berkaitan dengan kajian tafsir Al-Qur'an. Oleh karena itu, ketelitian dalam memilih sumber data menjadi faktor penting untuk menjamin validitas dan kedalaman analisis.

Sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan ke dalam dua kategori utama, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Pembagian ini bertujuan untuk memudahkan proses pengolahan data sekaligus memastikan bahwa analisis yang dilakukan bertumpu pada sumber utama yang otoritatif, serta didukung oleh sumber-sumber pendukung yang relevan dan beragam.

3.2.1 Sumber Data Primer

Sumber data primer yang digunakan adalah Tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka. Al-Qur'an menjadi landasan utama dalam menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan tema penghuni neraka, sementara Tafsir Al-Azhar digunakan sebagai rujukan utama dalam memahami dan menganalisis makna ayat-ayat tersebut.

Pemilihan Tafsir Al-Azhar sebagai sumber data primer didasarkan pada karakteristik penafsirannya yang kontekstual, komunikatif, dan relevan dengan kondisi sosial masyarakat. Tafsir ini tidak hanya menjelaskan makna teks secara linguistik, tetapi juga mengaitkannya dengan realitas kehidupan, sehingga dinilai tepat untuk dijadikan sumber utama dalam mengkaji konsep penghuni neraka dalam perspektif tafsir Nusantara.

3.2.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder meliputi buku-buku ilmiah, jurnal akademik, tesis, disertasi, artikel penelitian, serta dokumen lain yang memiliki relevansi dengan tema kajian. Sumber-sumber tersebut digunakan untuk memperkuat landasan teoretis, menjelaskan konsep-konsep kunci, serta memberikan gambaran umum mengenai perkembangan kajian tafsir dan tema eskatologi dalam Islam. Selain itu, peneliti juga menggunakan kitab-kitab tafsir lain sebagai bahan pembandingan dan pendukung analisis. Penggunaan tafsir pembandingan ini bertujuan untuk melihat perbedaan dan persamaan pandangan para mufasir terkait konsep penghuni neraka, sekaligus menegaskan posisi dan kekhasan penafsiran Buya Hamka dalam Tafsir Al-Azhar. Dengan dukungan sumber data sekunder yang memadai, penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan analisis yang lebih komprehensif dan argumentatif.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan secara tematik, yakni dengan menjadikan satu tema tertentu sebagai pusat kajian, kemudian menghimpun dan menganalisis seluruh data yang berkaitan dengan tema tersebut. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data mengikuti tafsir tematik yang disusun secara sistematis agar pembahasan terarah dan tidak keluar dari fokus penelitian. Setiap langkah dilakukan secara berurutan dan saling berkaitan, sehingga menghasilkan analisis

yang utuh dan komprehensif. Adapun Langkah-langkah yang dimaksud antara lain:

- 3.3.1 Menetapkan masalah atau topik yang akan dibahas, yaitu penghuni neraka dalam Al-Qur'an. Penetapan topik ini menjadi dasar utama dalam menentukan arah penelitian, batasan kajian, serta jenis data yang akan dihimpun. Dengan menetapkan tema secara jelas sejak awal, proses pengumpulan data dapat dilakukan secara terfokus dan terkontrol.
- 3.3.2 Menghimpun ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan tema penghuni neraka. Ayat-ayat yang dikumpulkan meliputi ayat-ayat yang secara eksplisit mengandung lafaz *Ashāb al-Nār* , serta ayat-ayat lain yang menggunakan lafaz berbeda namun memiliki makna yang sepadan atau relevan dengan konsep penghuni neraka. Penghimpunan ayat dilakukan secara menyeluruh agar tidak ada ayat yang terlewatkan dan agar gambaran tema dapat dipahami secara utuh.
- 3.3.3 Menyusun ayat-ayat tersebut berdasarkan kronologi turunnya ayat, menafsirkan ayat berdasarkan penafsiran Hamka berkaitan tentang *Ashāb al-Nār* (Farmawi, 2002).

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*). Analisis isi merupakan teknik yang digunakan untuk mengkaji pesan, makna, dan pola tertentu yang terkandung dalam suatu teks secara sistematis dan objektif. Menurut Bungin . Analisis isi bertujuan menghasilkan inferensi yang sah dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dengan tetap memperhatikan konteks sosial, historis, dan intelektual dari data yang dianalisis. Oleh karena itu, teknik ini dinilai sesuai untuk mengkaji teks-teks keagamaan yang sarat dengan makna simbolik dan normatif (bungin, 2017).

Analisis terhadap ayat-ayat tersebut dilakukan berdasarkan penafsiran yang terdapat dalam Tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka. Tafsir ini dipilih karena memiliki karakteristik penafsiran yang kontekstual, komunikatif, dan sarat dengan nilai moral serta sosial. Melalui pendekatan tafsir tematik terhadap Tafsir Al-Azhar, penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan pemahaman yang

komprehensif mengenai konsep penghuni neraka menurut perspektif Buya Hamka, sekaligus memberikan kontribusi akademik dalam kajian tafsir Al-Qur'an, khususnya dalam konteks pemikiran Islam di Indonesia.

Proses analisis data dalam penelitian ini mengikuti tahapan-tahapan penelitian kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Tahapan ini dilakukan secara berkesinambungan sejak awal pengumpulan data hingga tahap akhir penelitian. Setiap tahapan saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain, karena keseluruhan proses analisis bertujuan menghasilkan pemahaman yang utuh terhadap objek kajian.

Tahap reduksi data dilakukan dengan cara merangkum data, menyeleksi informasi yang relevan dengan fokus penelitian, serta menelusuri tema-tema pokok yang muncul dari data tersebut. Data yang telah dihimpun kemudian dikelompokkan ke dalam kategori-kategori tertentu sesuai dengan subtema pembahasan. Proses reduksi ini bertujuan untuk menyederhanakan data yang kompleks tanpa menghilangkan substansi makna yang terkandung di dalamnya, sehingga analisis dapat dilakukan secara lebih terarah. Selanjutnya, tahap penyajian data dilakukan dengan menyusun hasil reduksi data ke dalam bentuk uraian yang sistematis dan terstruktur. Penyajian data ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam melihat keterkaitan antardata, pola-pola makna, serta hubungan konseptual yang muncul dari hasil analisis. Dengan penyajian data yang rapi dan logis, proses penarikan kesimpulan dapat dilakukan secara lebih cermat dan argumentatif.

Tahap akhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan. Pada tahap ini, peneliti merumuskan ide-ide pokok dan temuan utama yang diperoleh dari hasil analisis data. Kesimpulan ditarik secara bertahap dan terus diverifikasi dengan data yang ada agar tidak bersifat spekulatif. Melalui proses ini, diharapkan diperoleh jawaban yang jelas dan sistematis terhadap rumusan masalah penelitian, khususnya terkait konsep penghuni neraka dalam perspektif Tafsir Al-Azhar.